

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105

<sup>2</sup>Abidin, *Penelitian Pendidikan....*, hlm. 29

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2

## 2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian *eksperimen*. Penelitian *eksperimen* merupakan penelitian yang menggunakan kuisisioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.<sup>4</sup>

### **B. Sumber data, Variabel, Skala pengukuran**

#### 1. Sumber data

Sumber data merupakan subyek yang mana memberikan penulisan data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah para guru di kelas V-A dan V-B MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik dengan menggunakan angket.

---

<sup>4</sup>Puguh suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. (Jakarta: Indeks, 2009). Hal. 89

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang diperoleh oleh guru kelas, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah peserta didik.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup>

Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X) : Media *Audio Visual*

Variabel terikat (Y) : Y1 = Motivasi siswa

Y2 = Hasil Belajar siswa

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 72

<sup>6</sup>*Ibid*,..., Hal. 39

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>7</sup> Dari berbagai macam-macam skala pengukurana peneliti memilih skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosia, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dilabarkan menjadi indikator variable.<sup>8</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skala pengukuran**

<b>Pernyataan 1</b>		<b>Pernyataan 2</b>	
<b>Respon</b>	<b>Skor</b>	<b>Respon</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	4
Sesuai	3	Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	1

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, 2013), hal. 92

<sup>8</sup>*Ibid*, Hal. 93

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.<sup>9</sup> Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi peserta didik MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung berjumlah 479 siswa.

---

<sup>9</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 144

<sup>10</sup>Margono, *Metodologi Penelitian ....*, hal. 118

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 80

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>12</sup> Berdasarkan penelitian tersebut sampel penelitian ini adalah kelas V-A dan V-B MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Myang seluruhnya berjumlah 43 peserta didik..

## 3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, sifat populasi terlebih dahulu. Apakah bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 81

dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

#### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>14</sup> Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan.<sup>15</sup>

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Selain itu juga metode ini dapat digunakan untuk mengamati letak sekolah, kondisi sekolah, dan sarana prasarana sekolah.

#### 2. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

<sup>14</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 127

<sup>16</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). Hal. 269

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>17</sup> Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

### 4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>18</sup>

Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan pre test dan post test. Pre test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal siswa sebelum diajarkan menggunakan media *audio visual*, sedangkan post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan *audio visual*. Data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>17</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hlm. 221

<sup>18</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 150



### E. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan patokan-patokan atau kaidah-kaidah yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh data ketika peneliti berada dilapangan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**

#### 1. KISI-KISI TES

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
1.Menyakini bahwa melaksanakan shalat jum'at merupakan perintah Allah	1.Mejelaskan shalat jum'at adalah perintah Allah 2. Melaksanakan shalat jum'at sebagai perintah Allah 3.Mematuhi shalat jum'at sebagai perintah Allah	Peserta didik mampu menunjukkan firman Allah yang berisi bahwa shalat jum'at adalah perintah Allah  Peserta didik dapat menjelaskan siapa yang wajib melaksanakan shalat jum'at sebagai perintah Allah  Peserta didik dapat menjelaskan apa saja amalan sunah	Isian	1,2,3

		sebelum shalat jum'at sebagai perintah Allah		
2. Memahami berbagai ketentuan shalat jum'at	<p>1. Menjelaskan pengertian shalat jum'at</p> <p>2. Menjelaskan hukum shalat jum'at</p> <p>3. Menyebutkan rukun khutbah dalam shalat jum'at</p>	<p>Peserta didik dapat menjelaskan pengertian shalat jum'at</p> <p>Peserta didik dapat menjabarkan hukum shalat jum'at</p> <p>Peserta didik mampu menyebutkan syarat wajib shalat jum'at</p> <p>Peserta didik mampu menjabarkan rukun khutbah yang termasuk dalam ketentuan shalat jum'at</p>	Isian	4,5,6,7
3. Mengamalkan berbagai ketentuan shalat Jum'at	<p>1. Mematuhi ketentuan shalat jum'at</p> <p>2. Membenarkan ketentuan shalat jum'at</p> <p>3. Menyebutkan ketentuan shalat jum'at</p>	<p>Peserta didik mampu menjelaskan kapan waktu shalat jum'at dilaksanakan didalam ketentuan shalat jum'at</p> <p>Peserta didik mampu</p>	Isian	8,9,10

		<p>mengklarifikasi ketentuan pelaksanaan dalam shalat jum'at</p> <p>Peserta didik dapat menyebutkan jumlah rakaat pada ketentuan shalat jum'at</p>		
--	--	--	--	--

Dalam penelitian ini mencantumkan kriteria penilaian dalam hasil belajar adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket**

2. KISI-KISI ANGKET

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	Jumlah Butir
1.	Media <i>Audio Visual</i> <sup>19</sup>	Materi yang disampaikan kepada pendengar haruslah tersampaikan	1.Mampu menyampaikan pesan dengan baik 2.Mampu memberikan informasi 3.Mampu memberikan instruksi 4.Mampu memberikan kesan yang baik	1,2,3,4	4
		Performa media <i>audio viual</i>	1.Media dalam kedaan baik 2.Media mampu berjalan efektif dan efisien 3.Media dapat bekerja sesuai harapan	5,6,7	3

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 6

		Keterbacaan	1.Mampu memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran	8	1
		Cara dalam penyajian teks yang terdapat pada media <i>audio visual</i>	1.Teks dalam media mudah dibaca oleh siswa  2.Teks dalam media mudah dipahami siswa	9,10	2
		Memperhatikan penyajian gambar dalam media <i>audio visual</i>	1. Gambar sesuai dengan tema yang dituju	11	1
		Unik, Kreatif, Inofatif	1.Mampu menyajikan pembelajaran yang menarik perhatian siswa  2.Berisi pembelajaran yang menarik	12,13	2
		Latar music atau lagu	1.Menyajikan music yang menarik  2.Musik sesuai dengan tema	14,15	2

2.	Motivasi <sup>20</sup>	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1.Mengerjakan tugas dengan tepat waktu 2.Mengerjakan tugas dengan teliti dan tekun 3.Mengerjakan tugas dengan penuh semangat	16,17,18	3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1.Memperbaiki tugas sampai benar 2.Tidak patah semangat ketika menemui tugas yang rumit 3.Tidak malu bertaanya pada guru demi memperoleh kejelasan materi 4.Mencari informasi untuk menunjang pembelajaran	19,20,21, 22	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1.Belajar dengan giat 2.Belajar adalah kebutuhan demi masa	23,24	2

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 23

			depan lebih baik		
		Adanya penghargaan dalam belajar	1.Guru memberi hadiah kepada siswa yang aktif  2.Guru member selamat ketika siswa memdapat nilai bagus	25,26	2
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1.Mengadakan kuis dalam pembelajaran  2.Melakukan icebraking	27,28	2
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik.	1.Menciptakan suasana kelas yang tenang  2.Mengontrol kegiatan siswa dengan baik	29,30	2
					30

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

### 1. Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Instrumen tes merupakan alat bantu yang diberikan oleh peneliti berupa soal-soal tes tertulis. Peneliti menggunakan soal penelitian pilihan ganda dengan tujuan agar siswa dapat memilih jawaban dengan tepat.

### 2. Instrumen angket

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar dan motivasi peserta didik.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti nilai ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung. Penulis juga mencari data yang berkaitan dengan madrasah, jumlah peserta didik, keadaan guru, nama peserta didik kelas 4 dan 5, keadaan

---

<sup>21</sup>*Ibid...*, hal. 203



peserta didik, keadaan guru, staf di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji chi kuadrat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai rentangan ( $R$ )

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Mencari banyaknya kelas ( $BK$ )

$$BK = 1 + 3,3 \log N \text{ (rumus sturgess)}$$

- d. Mencari nilai panjang kelas ( $i$ )

$$I = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	$F$	Nilai tengah ( $x_i$ )	$x_i^2$	$fx_i$	$fx_i^2$
		$\sum f =$	-	-	$\sum fx_i =$	$\sum fx_i^2$

f. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n}$$

g. Mencari simpangan baku (stadar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri batas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - x}{s}$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka-angka berbeda arah (tanda "min" dan "plus", bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0-Z dijumlahkan
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

i. Mencari chi-kuadrat hitung ( $X^{2hitung}$ )

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

j. Membandingkan  $X^{2hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk)=n-1, dengan kriteria:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal dan

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).<sup>22</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

$$F_{\max} = \frac{\text{Variansi Tertinggi}}{\text{Variansi Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N-1}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $F(\max)_{hitung} \leq F(\max)_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

<sup>22</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 275

<sup>23</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UNM Press, 2006), hlm. 100

Jika  $F(\max)_{hitung} > F(\max)_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak<sup>24</sup>

Adapun  $H_0$  : variansi homogen

$H_1$  : variansi tidak homogeny

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta  $H_0$  dan  $H_1$  sebagai berikut:

$H_0(1) : (S_{1.1}^2 = S_{2.1}^2)$  = Motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen)

$H_1(1) : (S_{1.1}^2 \neq S_{2.1}^2)$  = Motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

$H_0(2) : (S_{1.2}^2 = S_{2.2}^2)$  = Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen)

$H_1(2) : (S_{1.2}^2 \neq S_{2.2}^2)$  = Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

---

<sup>24</sup> Irianto, *Statistik Konsep* ...., hlm. 276

Dalam menganalisis data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan, jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Uji homogenitas matriks varians/covarian digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varians/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varians/covarian dilakukan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta  $H_0$  dan  $H_1$  sebagai berikut:

$H_0$ = Matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen)

$H_1$ = Matriks varians/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah tidak sama (tidak homogen)

Untuk menganalisis data hasil perhitungan uji homogenitas matriks varians/covarian, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Uji Manova

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis uji MANOVA untuk menguji signifikansi efek satu variable bebas yakni media *audio visual* terhadap 2 variabel terikat yakni terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung pada mata fiqih materi pelajaran shalat jum'at. Adapun langkah-langkah pengujian yang dilakukan peneliti antara lain :<sup>25</sup>

a) Menentukan hipotesis berdasarkan rumusan masalah

H01 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Ha1 : ada pengaruh yang signifikan media *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

---

<sup>25</sup> Ali Sadikin, *Teknik Analisis Manova*, dalam <http://alisadikinwear.wordpress.com>, diakses pada tanggal 12 Nopember 2017